

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur pada hakekatnya merupakan penyempurnaan kebijakan pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dimana sebelumnya, pelayanan perizinan yang dilayani di masing-masing SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah), atas pertimbangan bahwa pelayanan dirasakan tidak optimal dan kurang signifikan dalam meningkatkan investasi. Kebijakan PPTSP (Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu) ini didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang didukung oleh berbagai peraturan lainnya.

Untuk saat ini proses perizinan dan proses penyimpanan data perizinan yang ada pada KPPTSP (Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu) Provinsi NTT masih dilakukan secara manual dan waktu yang dibutuhkan untuk proses pelayanan sangat terbatas.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan (2011) telah membahas tentang pentingnya suatu sistem pelayanan perizinan yang baik agar proses yang dilakukan lebih cepat dan efisien dan juga penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawati (2011) yang membahas tentang masalah perizinan pada kantor perindustrian dan perdagangan yang dilakukan secara manual dan kurang

efisien maka diharapkan dengan adanya sistem informasi manajemen perijinan online ini dapat memberikan sebuah servis pelayanan publik yang maksimal, cepat, tepat dan hemat biaya. Begitu juga pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Provinsi Nusa Tenggara Timur yang membutuhkan sistem komputerisasi karena sistem yang digunakan masih manual.

Dari uraian latar belakang di atas dan juga melihat perkembangan teknologi informasi yang ada maka dapat diupayakan sebuah solusi untuk dapat mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada juga untuk mencapai target pelayanan yang maksimal dengan membangun sebuah Sistem Bantu Pelayanan Perizinan Online Pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah pada proses perizinan yang dilakukan di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu masih secara manual dan waktu yang dibutuhkan untuk proses pelayanan sangat terbatas sehingga dibutuhkan **Sistem Bantu Pelayanan Perizinan Online Pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur.**

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini terdapat batasan masalah dengan maksud untuk mempermudah penulisan. Pembahasan masalah yang ada antara lain :

1. Sistem yang dibuat dapat menyediakan sistem perizinan secara online untuk 38 perijinan yang berlaku pada Provinsi Nusa Tenggara Timur
2. Sistem membuat output laporan pendaftar, perusahaan, surat izin yang berlaku pada Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendesain dan mengimplementasikan Sistem Bantu Pelayanan Perizinan Online Pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur berbasis web agar dapat mempercepat proses perizinan sehingga dapat mencapai pelayanan yang maksimal.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa perangkat lunak dan model rekayasa yang digunakan adalah model *Waterfall*. Model ini merupakan model yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya.

Model ini terdapat aktifitas-aktifitas sebagai berikut (Pressman, 2005):

a) *Requirement Analysis*

Merupakan Pada tahapan ini permasalahan yang ada pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dijelaskan, kemudian mencari strategi solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada software. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para software engineer harus mengerti tentang domain informasi dari software. Pada tahap ini ada tiga metode pengumpulan data yaitu

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan sistem bantu perizinan online. Data yang diperoleh berupa contoh dari syarat-syarat untuk keperluan pengurusan izin.

2. Wawancara

Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya, tanya jawab dan wawancara dengan bagian analisis dan perencanaan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.

3. Studi Literatur

Studi literatur tentang prinsip-prinsip kerja pada Sistem Bantu Perizinan dan mempelajari *software* pendukung lain melalui buku-buku referensi. Dalam proses penelitian ini data diperoleh dari kantor pelayanan perizinan terpadu satu pintu. Pengambilan data disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun.

b) *System Design*

1. Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.
2. Perancangan Sistem

Tahap perancangan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam membangun *website*. Pada tahap ini akan dijabarkan gambaran tentang sistem yang akan dibuat. Pada tahap ini akan dijabarkan gambaran tentang sistem yang akan dibuat. Sistem yang akan diaplikasikan dalam *website* sistem bantu perizinan ini sebagai media perizinan secara online sehingga masyarakat dapat melakukan proses perizinan secara online tanpa harus mendatangi langsung pada kantor perizinan terpadu satu pintu. yang lebih penting informasi dan proses tersebut dapat diakses kapan dan dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

a. Database

Perancangan proses dengan menggunakan *flowchart*, *DFD*, *ERD*, relasi tabel, perancangan tabel, dan perancangan *interface*. Perancangan ini menjelaskan hubungan dan urutan proses yang berjalan pada sistem. dibuat 11 tabel dalam database perizinandb.

b. Desain Model Website

Secara garis besar *website* ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu *interface user* dan *interface administrator*. Adapun gambaran mengenai *website* yang akan dirancang terbagi menjadi 3 bagian yang saling berhubungan yaitu:

1. Administrator

Administrator berperan penting untuk menginput/menghapus data *user* yang menjadi operator sistem serta memiliki hak penuh dalam sistem, termasuk mengolah data atau informasi pada *website*.

2. Pemohon

Pemohon dapat melakukan proses perizinan serta dapat merubah data pribadinya jika ada kesalahan atau perubahan.

3. Pengunjung

Pengunjung hanya dapat melihat informasi dari kantor PPTSP. Pengunjung tidak dapat melakukan proses perizinan sebelum mendaftarkan diri sebagai pemohon.

c. Perancangan Halaman *Website*

Adapun halaman-halaman yang akan dibangun adalah:

- a. Halaman Home : tampilan awal yang berisi deskripsi berisi *link-link* menuju halaman berikutnya tentang Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT.
- b. Halaman Profil : berisi tentang detail kantor tersebut.
- c. Halaman pemohon : berisi informasi tentang data pemohon.
- d. Halaman persyaratan: berisi informasi tentang persyaratan dari pemohon.
- e. Halaman jenis ijin : berisi informasi tentang jenis-jenis ijin pada yang bisa dilayani oleh kantor tersebut.
- f. Halaman Hubungi Kami : berisi form untuk menghubungi kantor tersebut.
- g. Halaman admin : berisi tentang pengelolaan data pemohon.

c) *Implementation*

Pada tahapan ini sistem yang telah dirancang pada tahap 2 akan dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql.

d) *Integration and Testing*

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun. Pada tahap ini yang diperhatikan adalah kesesuaian sistem yang ada, apabila belum memenuhi target yang dicapai maka sistem akan diperbaiki kembali. Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *black box*, pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian ini memungkinkan analisis sistem memperoleh kumpulan kondisi input yang akan mengerjakan seluruh keperluan fungsional program.

e) *Operation and Maintenance*

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun. Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang telah selesai dibangun dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian laporan ini lebih mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah sebagai kesimpulan dari masalah yang dihadapi, batasan masalah tentang sistem yang akan dibangun tujuan dan manfaat penelitian dari sistem yang akan dibangun, serta sistematika yang digunakan dalam penulisan ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang konsep-konsep dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan pembuatan sistem yang akan dibangun.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab III ini menguraikan tentang analisis sistem dan perancangan sistem serta perangkat pendukung.

BAB IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan bab III.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Bab ini menjelaskan tentang metode pengujian yang digunakan dan analisis hasil dari program yang telah dibuat.

BAB VI Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang ada.